

1. LATAR BELAKANG

Menurut Herdyanto (2019) dalam artikel IDN Times, dapat dilihat bahwa pada jaman sekarang ini, dunia film sudah berkembang dengan cukup pesat. Baik dalam segi teknik maupun teknologi. Teknik dan teknologi yang digunakan pada jaman sekarang sudah sangat canggih, hingga film dapat memiliki kualitas yang sangat baik. Film pada jaman sekarang ini bahkan dapat menggabungkan hal-hal yang tidak realistis ke dalam film, teknik tersebut biasa disebut VFX (*Visual Effects*).

Pada jaman sekarang ini, VFX merupakan sesuatu yang sudah biasa dalam pembuatan film. VFX ini termasuk dalam tahap *post-production* pembuatan film. VFX ini merupakan teknik yang cukup luas dan beragam, VFX yang tidak terlihat, seperti *cleanup* hingga VFX yang terlihat seperti efek-efek ledakan, dan efek lain yang tidak mungkin dibuat secara praktikal.

Salah satu teknik VFX yang akan dibahas dalam karya ilmiah ini, adalah teknik *compositing* pada *shot* yang menggunakan *green screen*. Penjelasan *compositing* secara singkat menurut Dinur, E (2017), adalah teknik yang digunakan untuk menyatukan elemen-elemen baik yang ada dari hasil *shooting*, dan juga elemen buatan. Mengintegrasikan elemen-elemen yang berbeda menjadi satu *footage*, dengan menyesuaikan warna, fokus, efek lensa dan *grain*.

Melihat teknik *compositing* merupakan teknik yang cukup luas. Karya ilmiah ini akan membahas fokusnya pada teknik *color matching* dalam *compositing shot* yang menggunakan *green screen*. Untuk mengerjakan *color matching* dalam *shot green screen*, maka perlu juga dilakukan proses *keying green screen*. Setelah pengerjaan *keying green screen*, tahap selanjutnya adalah untuk menggabungkan dengan latar yang sudah disediakan, lalu baru masuk dalam tahap *color matching*.

Menyamakan kedua gambar menjadi satu warna terkadang tidak memerlukan teknik yang begitu rumit. Namun, agar dapat mendapatkan hasil yang terbaik, *editor* perlu dapat melihat dan membedakan warna dengan peka, yang merupakan hal sulit untuk dilakukan. Tetapi pada jaman sekarang ini, sudah ada alat bantu yang bernama *histogram* untuk melihat warna.

Melihat *green screen* sudah sangat sering dan mudah digunakan. Karya ilmiah ini dirancang untuk menjelaskan cara untuk mengaplikasikan *color correction* pada *footage* yang menggunakan *green screen*. Juga memberi tahu beberapa proses tambahan yang perlu dilakukan untuk memproses *footage green screen*, seperti *keying*, dan juga *spill suppression*.

Pada karya ilmiah ini, penulis akan menjelaskan bagaimana perancangan *color matching* pada *music video* “Bella Ciao”. Proses menyamakan warna, agar 2 gambar yang berbeda dapat berbaur menjadi satu gambar yang diambil secara bersamaan.

Karya ilmiah ini akan berfokus pada pembahasan *color matching* pada *shot green screen* tokoh Isyana pada durasi 00:23 hingga 00:25. Proses *color matching* ini diawali dengan *keying green screen*, proses menghilangkan *green screen*. Setelah itu *color matching* dengan menggunakan *histogram* agar hasil yang didapat akurat. Parameter *color* yang digunakan untuk proses *color matching*, adalah beberapa *value* seperti *gain* (untuk menaikkan *highlight*), *lift* (untuk menurunkan *shadow*), *gamma* (parameter untuk menggerakkan kurva tengah tanpa menggeser *highlight* dan *shadow*), dan *temperature* (warna suasana).

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA